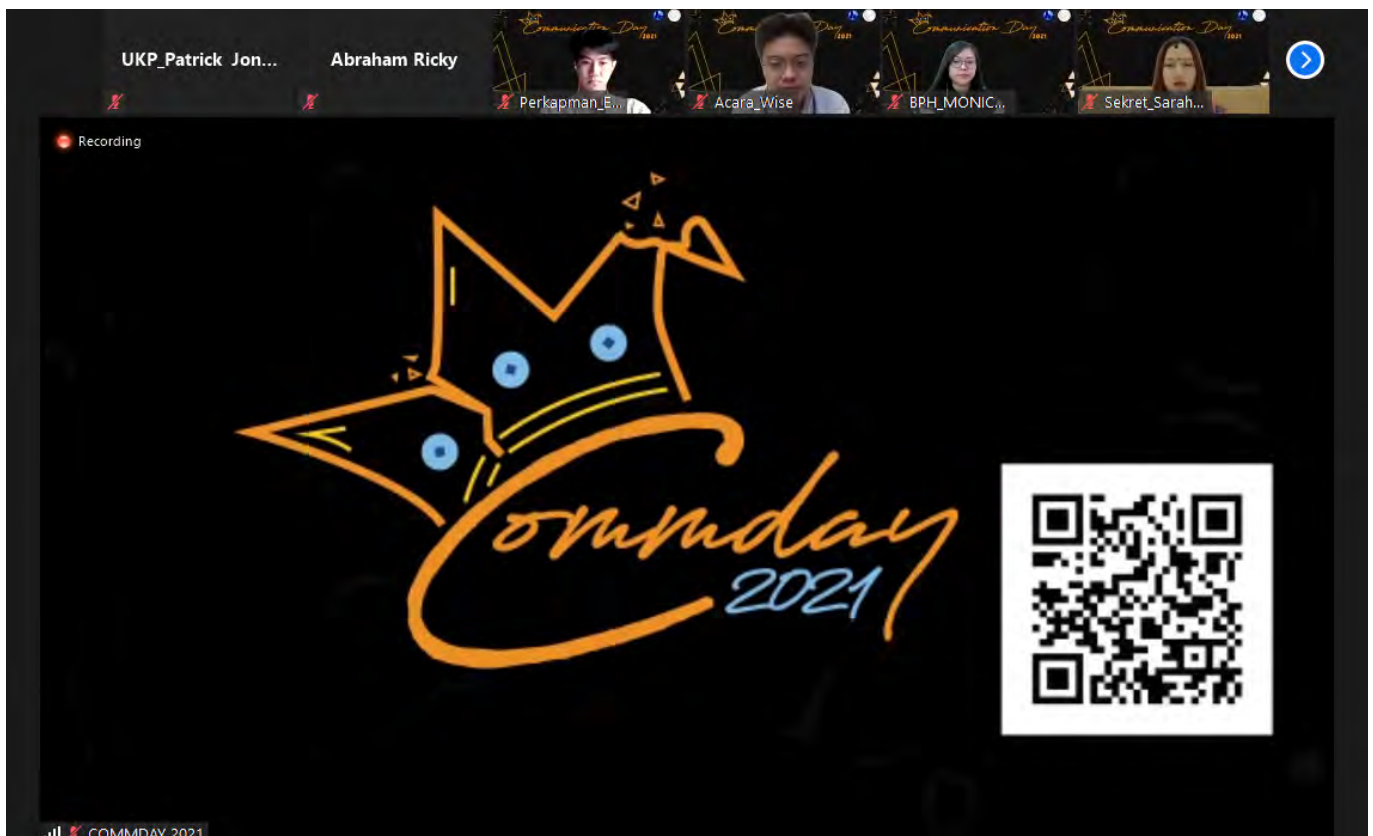




Dwi|Pekan

Informasi Kegiatan Universitas Kristen Petra Dua Mingguan

Dwi Pekan no.18 / 25 Mei - 8 Juni 2021



COMMUNICATION DAY 2021



www.petra.ac.id



081234067323



PCU Surabaya



uk_petra



ukpetra



Tumpeng Ulang Tahun Fikom UK Petra

COMMDAY 2021: Perjalanan 20 Tahun IKOM UK Petra

Acara tahunan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) UK Petra kembali digelar. Tahun ini, Ilmu Komunikasi (IKOM) UK Petra telah memasuki usia ke-20. Untuk merayakan ulang tahunnya, IKOM UK Petra melalui Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Petra (Himakomtra), kembali mengadakan *Communication Day* (*Commday*) 2021. *Commday* sendiri terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan seperti *Alumni Night*, *Webinar*, *Creative Project Plan Competition* (CPPC), dan puncaknya yaitu *Celebration Night*.

Webinar *Commday* 2021 mengundang dua pembicara dari dua sektor yang berbeda. Ganjar Pranowo selaku Gubernur Jawa Tengah, dan Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Komnas HAM), Ahmad Taufan Damanik

hadir sebagai narasumber. Webinar berlangsung secara daring melalui *Zoom meeting* pada Kamis 19 Mei 2021. Mengusung tema "*Reveal It Now or Never*", webinar ini ingin memberi pesan bahwa diskriminasi dan stereotip adalah dua hal yang harus dilawan.

Selanjutnya, ada *Celebration Night* yang juga berlangsung secara daring pada Jumat 20 Mei 2021. Mengangkat tema bertajuk "*Uniqueness in Diversity*", *Commday* 2021 ingin mengajak kita untuk tidak merasa malu menjadi berbeda, karena setiap orang memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing. Justru keunikan tersebut yang harus dikembangkan agar bisa menjadi berkat bagi sesama.

Dalam *Celebration Night* ini, panitia *Commday* 2021 tidak

hanya mengajak mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi UK Petra saja, melainkan juga alumni-alumninya. "Senang sekali bisa hadir kembali ke Fikom Petra walaupun secara daring, saya bisa bertemu dengan teman-teman seperjuangan saat kuliah dulu. Bahkan saya juga bisa bertemu dengan adik-adik fikom lintas generasi," ucap Jeffrey Haribowo yang merupakan salah satu alumni IKOM UK Petra.

Tidak hanya itu, ada pula perayaan ulang tahun secara simbolis dengan pemotongan tumpeng yang diwakili oleh Ido Prijana Hadi selaku Dekan FIKOM UK Petra, dan Daniel Budiana selaku Ketua Prodi IKOM UK Petra.

Selamat ulang tahun IKOM UK Petra, semoga semakin berjaya dan menghasilkan lulusan yang luar biasa. (Pat/Aj)

Tiga Mahasiswi Arsitektur UK Petra Raih Pendanaan PKM 2021

Tiga mahasiswi Program Studi Arsitektur UK Petra berhasil meraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Karsa Cipta 2021. Mereka adalah Amira Wirawan (angkatan 2018), Felicia Ranita Angelica (2018), dan Devita Gunawan (2017).

“Kami sangat terkejut dan senang. Proposal kami ini bukan karya yang sempurna dan kami melihat bahwa topik teman-teman lain lebih menarik. Tapi isi hati dan kepedulian kami termuat didalam proposal ini sehingga kami sangat senang ada yang mendengar keinginan kami dan meloloskan karya kami.”, ujar mereka bertiga secara kompak melalui pesan WA.

Tim yang bekerja sejak tahun 2020 ini dibimbing oleh Prof. Christina Eviutami Mediastica, S.T, Ph.D. Mereka mengikuti kategori PKM Cipta Karsa dengan topik Indonesian Heritage Board Game. Banyak tahapan yang mereka lalui diantara mulai dari mencari ide, asistensi, revisi, hingga wawancara.

Lalu apa itu program PKM? PKM ialah suatu wadah yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam memfasilitasi



potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya di perkuliahan kepada masyarakat luas.

Ajang kompetisi nasional tahunan ini sebagai upaya memandu mahasiswa menjadi pribadi yang tahu dan taat aturan, kreatif, objektif, inovatif serta kooperatif dalam membangun keragaman intelektual. Banyak manfaat yang didapatkan mengikuti PKM, hal ini juga ditegaskan oleh Almira dan tim.

“Belajar banyak dari sebuah proposal. Kesabaran yang ekstra dalam membuat sebuah karya, sebab yang sempurna itu membutuhkan revisi berkali-kali. Tapi percayalah akan berbuah manis. Tak hanya itu pengetahuan kita akan menjadi luas.”, tambah Almira.

Sementara itu Eviutami mengungkapkan bahwa PKM dimasa pandemi ini ada banyak perubahan maka mahasiswa harus mau membuat proposal yang baik, sesuai format dan lengkap. “Saya hanya membantu mengarahkan ide

agar lebih kreatif dan inovatif. Harus lebih inovatif dari tahun ke tahun agar proposal ini tidak gugur pada tahap awal. Lebih baik memulainya sejak semester dua atau tiga”, ungkap pembimbing sekaligus reviewer tingkat nasional 2021 tersebut.

Tak perlu ragu untuk mengikuti PKM, ajang tahunan bergengsi ini sangat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan dalam segala hal. Mulai dari mengasah kreativitas, menulis, menyampaikan dan menuangkan ide. Tak hanya itu saja, selain mahasiswa mendapatkan pengalaman juga pengakuan serta yang paling besar manfaatnya ialah membantu membangun Indonesia atau daerah setempat melalui ide-ide kreatif yang dimiliki.

Almira dan tim menitipkan pesan bagi para mahasiswa UK Petra yang ingin mengikuti PKM ini, “jangan pernah menyerah dan telitilah dalam segala hal. Memikirkan ide PKM tidak perlu rumit, cukup sederhana saja. Yang penting dapat menyentuh apa yang ada sekitar kita”. (Aj/dit)

Petra Civil Expo 2021 Dilaksanakan Secara Daring

Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Kristen Petra (UK Petra) kembali menggelar Petra Civil Expo (PCE) 2021 dengan tiga lomba yaitu *Bridge Competition* (BC), *Earthquake Resistant Design Competition* (ERDC), dan Lomba Kuat Tekan Beton (LKTB). *Awarding night* dilaksanakan pada 22 Mei 2021 secara daring melalui Youtube Live Streaming.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, PCE 2021 dilaksanakan secara daring, banyak penyesuaian yang dibuat dalam pelaksanaan lomba. Pada *Bridge Competition* dan *Earthquake Resistance Design Competition*, biasanya peserta membuat dua maket pada saat eliminasi dan *final on the spot*, namun saat ini peserta hanya perlu membuat satu



Panitia sedang memasang beton finalis untuk diuji

maket. "Pembebanan maket BC tetap untuk eliminasi, sedangkan penggetaran ERDC dilakukan saat final pada 21-22 Mei 2021. Sebagai pengganti pembuatan maket kedua, tahun ini ERDC melalui eliminasi pertama dalam bentuk pengumpulan proposal dan BC langsung tahap presentasi di finalnya,"



Final Bridge Competition

urair Zefanya Sharon, selaku Ketua Petra Civil Expo 2021.

Untuk Lomba Kuat Tekan Beton, rangkaian kegiatan hampir sama seperti tahun sebelumnya, tahun ini, peserta diminta mengumpulkan proposal. Pada setiap bidang lomba, peserta wajib mengirimkan maket ke UK Petra dan pengujian dilakukan oleh panitia. Peserta wajib menonton proses tersebut secara *live*, disiarkan di youtube atau zoom, dari rumah masing-masing untuk menjaga protokol kesehatan.

Melaksanakan tiga lomba nasional secara online bukanlah hal yang mudah. Sharon mengaku sempat mengalami kesulitan dalam pengumpulan dana, "Acara PCE memprioritaskan sponsor-sponsor perusahaan yang berhubungan dengan teknik sipil. Selama pandemi ini, banyak perusahaan yang menutup *sponsorship*. Sehingga cukup challenging bagi kami untuk mencari sponsor. Puji Tuhan dana yang dikumpulkan cukup untuk

setiap rangkaian acara kami," ungkap mahasiswi semester empat ini.

Awarding Night dilaksanakan di Quest Hotel Surabaya. Hanya panitia, pengisi acara, dan videographer yang hadir. Setiap orang wajib mengikuti tes covid yang panitia sediakan sebelum memasuki hall. Peserta mengikuti acara *Awarding Night* melalui *live streaming youtube*. *Awarding night* PCE 2021 dimeriahkan dengan penampilan dari Sara Fajira, seorang penyanyi yang juga seorang selebriti Youtube. (rut/Aj)



Penggetaran karya finalis ERDC

Bharatika Creative Design Festival 2021, Pikat Ratusan Peserta ditengah Pandemi

Fakultas Seni dan Desain (FSD) UK Petra kembali menggelar Bharatika Creative Design Festival 2021 selama tiga hari (21-23 Mei 2021) berturut-turut secara daring. "Luar biasa, meski masih dalam kondisi pandemi dan dilaksanakan secara daring acara tahunan bagi insan muda yang kreatif berhasil memikat 470 orang untuk mengikuti kegiatan ini. Sebuah acara untuk mengasah kemampuan, menunjukkan bakat dan menambah wawasan insan muda", rinci Angela Bunardi selaku ketua panitia Bharatika 2021.

Tahun ini, Bharatika mengambil tema "RESTORAKSI". Angela menuturkan diambil dari kalimat Restorasi dan Aksi. "Kalimat ini ingin memulihkan dan membangkitkan semangat untuk berkarya meski di tengah pandemi. Waktu terlalu berharga dan terbatas jika digunakan hanya untuk menunggu.", tambah mahasiswi angkatan 2019 itu.

Bharatika Creative Design Festival memiliki beberapa rangkaian acara mulai dari



Foto bersama para juri dan finalis Kategori Agni saat Meet the Judges

pembukaan, lomba, meet the judges, creative talk, workshop, awarding night hingga pameran virtual. Kompetisi yang dibagi menjadi empat kategori ini diperuntukkan bagi mahasiswa dan siswa SMA di Indonesia. Keempat kategori ini melambangkan empat punggawa yang sesuai dengan kreativitas dan keahlian masing-masing.

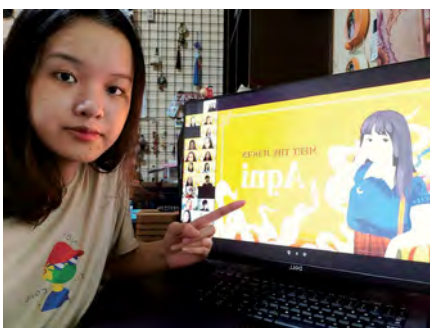
Empat kategori lomba yaitu Kategori Tirta (Desain Komunikasi Visual), Kategori Agni (Desain Interior), Kategori Bayu (Desain Produk), dan Kategori Buana (SMA). Kegiatan ini berskala Internasional dan diikuti oleh lebih dari 400 peserta dari universitas maupun SMA. Diantaranya ada enam peserta dari luar negeri yang mengikuti Creative Talk yaitu dari Malaysia, Singapore, Jerman, Italia, China dan Taiwan.

Kategori Tirta yang berarti air ini terdiri dari lima kompetisi yaitu Unconventional Media,

Digital Campaign, Comic Strip, Game Design Concept dan Fashion For New Normal. Sedangkan kategori Agni yang berarti api terdiri dari tiga kompetisi yaitu Private Space For New Normal, New Normal Interior Styling dan Chair Design For New Normal.

Kategori Bayu yang berarti angin terdiri dari New Normal Innovation Challenge. Kategori buana yang berarti tanah terdiri dari dua kompetisi yaitu Near Home Photography dan New Normal Sticker Illustration.

Menariknya pameran Bharatika 2021 yang diakses secara daring pada link : <https://www.artsteps.com/embed/60a471fb97cf59bac7408ed3/560/315> ini mengajak pengunjung untuk melihat perjuangan di tengah pandemi dalam menghasilkan sebuah karya yang apik. (Aj/padi)



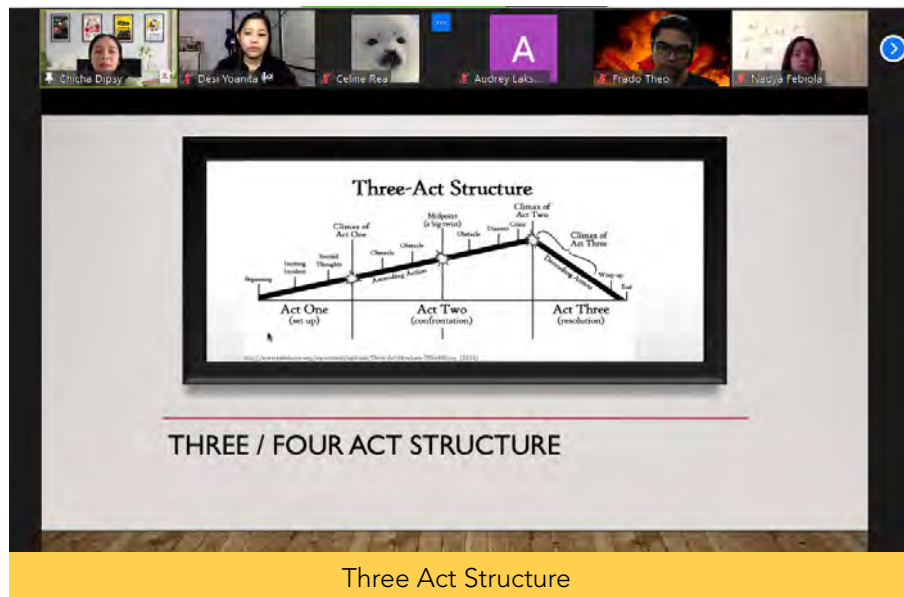
Natasya sedang melihat Meet The Judges Kategori Agni

Kuliah Tamu Mata Kuliah “Creative Content Production”

Pembuatan muatan kreatif adalah salah satu bidang industri kreatif yang sedang marak saat ini. Proaktif terhadap perkembangan dunia ini, Program Studi Ilmu Komunikasi UK Petra melalui program *Broadcast and Journalism* menyelenggarakan kuliah tamu untuk mata kuliah *Creative Content Production* pada tanggal 21 Mei 2021 dengan tema “*Developing Ideas for Content Series*”. Hadir sebagai Narasumber kuliah tamu ini seorang alumnus program studi tersebut, Chicha Dipsy, *Head of Creative Development* di Goplay.

Chicha mengawali karirnya segera setelah lulus kuliah dengan bekerja pada rumah produksi Multivision yang pada saat itu adalah produsen sinetron di televisi terkemuka. Setelah 2 tahun ia melanjutkan karirnya di MD Entertainment yang juga memproduksi sinetron akan tetapi menarget pasar yang berbeda. Setelah beberapa lama menggeluti produksi sinetron, Chicha akhirnya bergabung dalam Goplay, platform video dan film di dalam Gojek.

Sepanjang karirnya Chicha tidak hanya memproduksi sinetron, akan tetapi berbagai konten kreatif lainnya seperti iklan, dan film. Dalam hal ini ia memberikan catatan, “Skill yang diperlukan pada dasarnya sama hanya target marketnya yang berbeda”. Ia menekankan pentingnya peran seorang *scriptwriter*



dalam produksi. Menurutnya menjadi seorang *scriptwriter* yang baik itu bukan hanya pekerjaan satu jam atau dua jam saja, melainkan sebuah *lifetime learning*.

Dalam pengembangan skill, Chicha menyampaikan keunggulan yang didapatkan oleh *script writer* yang terbiasa menulis naskah untuk konten serial. Ia mengatakan, “Orang yang bisa nulis film belum tentu bisa nulis series. Orang yang bisa nulis series 80% bisa nulis film”. Premis ini dijelaskannya lebih lanjut dalam pemaparannya atas proses kreatif menulis sebuah konten yang dipaparkannya secara menarik dengan mengulik struktur cerita dalam beberapa konten yang populer seperti film *The Hunger Games*, *Harry Potter*, dan serial *Breaking Bad*.

Pokok paparnya adalah mengenai teknik atau pakem yang dikenal sebagai “3 Act Structure”. Menurutnya 95%

naskah konten mengikuti 3 acts structure, yaitu terbangun dari 3 babak. Ketiga babak ini adalah: *set up* di mana cerita dibangun dan terdapat insiden yang memulai ceritanya; kemudian dilanjutkan oleh babak konfrontasi di mana protagonist menghadapi beberapa rintangan dan juga krisis; lalu diakhiri dengan babak resolusi di mana protagonis cerita telah menyelesaikan krisisnya dan cerita disimpulkan.

Mengakhiri sesinya, Chicha menyampaikan beberapa referensi konten Hollywood lain yang baik untuk dianalisa, yaitu: serial *Money Heist* serta film *Frozen*. Ia berpesan pada para mahasiswa peserta kuliah, “Mulai menonton dengan mencatat, dengan menganalisa, agar bisa mulai memahami menulis *script*. Tidak ada skill yang tiba-tiba jadi hanya melalui baca-baca, tetapi ada hal yang harus dilakukan diluar membaca”. (noel/dit)

Renungan untuk Kaum Rebahan

Oleh **Giovanni Elvaretta**, Bandung

Kegiatan yang paling aku nikmati ketika hari libur adalah rebahan. Bangun pagi hari, berjalan ke meja untuk bersaat teduh sejenak, lalu kembali lagi ke kasur menikmati dinginnya udara pagi yang menempel di seluruh bagian kasur dan bantal. Ah, nikmat sekali rasanya. Tapi, oh! Aku lupa. Rebahanku jadi lebih nikmat jika ditambah dengan melihat Instagram, TikTok, atau YouTube di gadget kesayangan. Rasanya hidupku sangat nyaman.

Konten-konten menarik yang tersaji di media sosial membuatku lupa waktu. Rasa penasaran untuk mencari tahu tidak luntur, "Ada hal menarik apa lagi? Ada hal lucu apalagi? Ada info viral apalagi?". Tanpa terasa, setengah hari sudah berlalu! Setengah hari itu dijalani hanya dengan rebahan—menikmati dunia media sosial yang belum tentu terjadi dalam kehidupan nyata.

Kalau dipikir-pikir, apa gunanya kegiatan rebahan yang kulakukan itu? Apakah ada hal positif yang bisa kudapat? Pikiranku sontak menjawab, oh tentu! Ada berbagai konten positif di media sosial yang bisa kuterapkan di hidupku...tapi, perlukah sampai menghabiskan setengah hari hanya untuk mencari konten-konten itu?

Mengatakan bahwa aku mencari inspirasi dari konten-konten positif agaknya hanyalah dalih yang kusebut untuk menutupi sifat buruk yang terselubung di balik rebahanku: rasa malas yang kunikmati. Aku rela menghabiskan setengah dari satu hari yang Tuhan berikan buatku hanya untuk melakukan aktivitas yang mendorongku jadi semakin malas. Kurasa aku telah membuang sia-sia waktu yang telah Tuhan berikan.

Dalam perenunganku akan kemalasanku itu, aku tertegur oleh isi dari Amsal 6:6-15. Petikan ayat yang tak asing kita dengar dari perikop itu berkata, "Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah

lakuknya dan jadilah bijak" (ayat 6). Dalam perikop itu, penulis Amsal hendak memberikan nasihat kepada si pemalas dan memberitahukan akibat dari kemalasan yang dipelihara. Semut, hewan yang hidupnya tidak diatur maupun diawasi oleh manusia mampu bekerja produktif untuk mengumpulkan makanan. Secara sederhana, penulis Amsal menyiratkan bahwa semut menggunakan waktu hidup mereka dengan baik.

Bagiku pribadi, penulis Amsal dengan tepat memberikan contoh pelajaran hidup dari si semut. Sebagai anak Allah yang mempunyai hidup yang lebih berwarna dari semut, seharusnya aku dapat memaknai hidupku dengan lebih sungguh. Sebagai anak Allah yang mempunyai relasi yang dekat dengan Allah, seharusnya aku dapat menggunakan waktu yang Tuhan berikan dengan bijaksana, dan tidak menyalahgunakan kesempatan yang diberikan-Nya. Waktuku, waktumu, adalah waktu yang sangat berharga dari Tuhan dan tidaklah pantas untuk disia-siakan dengan kemalasan.

Penulis Amsal juga mengingatkan bahwa kemalasan yang dipelihara akan mendatangkan ganjaran, yaitu kemiskinan dan kebinasaan (ayat 11). Kemalasan memang terasa nyaman dilakukan, tapi tanpa disadari ia akan mencegah dan menjerat kita dari melakukan sesuatu yang lebih berguna. Alih-alih berolahraga di pagi hari, kita rebahan bermenit-menit lagi sampai hampir terlambat berangkat kerja. Alih-alih mengerjakan tugas sekarang, kita menundanya sampai akhirnya kita kewalahan di detik-detik terakhir. Malas belajar menjadikan kita miskin pengetahuan. Malas bekerja menjadikan kita miskin pengalaman. Malas memperbaiki diri menjadikan kita semakin miskin dalam karakter. Dan yang lebih parah, apabila kita malas mencari kebenaran firman-Nya, kita akan miskin hikmat, miskin dari kedekatan relasi dengan Allah. Kemiskinan yang mewujudkan dalam

berbagai bentuk itulah yang akan berbuah kebinasaan.

Mungkin tidak ada orang yang menegur sikap malasku. Bahkan, mungkin pula tak ada yang tahu kalau aku sedang menikmati dan memelihara kemalasan. Namun, firman Tuhan tidak pernah meleset untuk menegur aku dan kamu.

Yuk teman-teman, bersama-sama kita coba memakai waktu hidup kita dengan bijak dan produktif. Hidup kita hanya sekali dan kita punya waktu yang terbatas. Sekalipun pandemi membuat kegiatan kita banyak di rumah, kita tidak seharusnya terus-terusan berleha-leha sesuka hati, tapi marilah pakai waktu dengan bijak dan berguna. Jangan biarkan kemalasan dan rebahan yang kita pupuk malah membawa kita kepada kesusahan di kemudian hari.

Salam rajin! God bless.

TIM DWI PEKAN

PENASEHAT

Rektor UK Petra

PENANGGUNG JAWAB & PEMIMPIN REDAKSI

Kepala Unit Humas & Informasi Studi

EDITOR

Prayonne Adi, Wiwekoadi, Ajeng Dyah

STAF REDAKSI

Wiwekoadi, Ajeng Dyah,
Emmanuel Christian, Ruth Carissa,
Patrick Jonathan L

LAYOUTER

Hendro Richard Del Piero

MEDIA SOSIAL

Kezia Lanita

SIRKULASI

Semua Staf

Dwi Pekan

COMMUNICATION DAY 2021

Dwi Pekan Online

<http://dwipekan.petra.ac.id>

Alamat Redaksi

Ruang Humas, Gedung D Lantai 1
Jl. Siwalankerto 121-131
Surabaya 60236

Telepon

031 2983194

Faks.

031 8492562

E-Mail

dppeduli@petra.ac.id

Selamat ulang tahun bagi Fakultas Ilmu Komunikasi UK Petra yang ke-20. Sebagai perayaan ulang tahun, Ikom menyelenggarakan Communication Day 2021. Selamat kepada tiga mahasiswi Program Studi Arsitektur UK Petra yang berhasil meraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Karsa Cipta 2021. Beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring diantaranya Bharatika Creative Design Festival 2021 yang digelar oleh Fakultas Seni dan Desain (FSD), Petra Civil Expo (PCE) 2021 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil UK Petra, serta kuliah tamu Creative Content Production yang diselenggarakan oleh program Broadcast and Journalism.